

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Proses Produksi acara “Kuliah Angkasa Sore” ini dimulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Untuk menghasilkan sebuah siaran yang bermutu seluruh proses produksi harus dilakukan dengan baik hingga acara siap untuk disajikan kepada pendengar. Secara rincinya proses produksi siaran “Kuliah Angkasa Sore” di radio PTDI UNISA 205 adalah sebagai berikut:

1. Pra Produksi

Pra produksi pada siaran “Kuliah Angkasa Sore” ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. *Planning*
- b. *Collecting*
- c. *Writing*

Dalam tahapan pra produksinya Kuliah Angkasa Sore sudah memenuhi standar tetapi dalam tahapan *writing* masih ada kekurangan, yang seharusnya penulisan materi siar dilakukan oleh pihak radio tetapi disini masih dilakukan oleh narasumber.

2. Produksi

Tahapan produksi atau pelaksanaan program “Kuliah Angkasa Sore” dilakukan secara langsung (*live*) setiap hari Senin-Minggu mulai pukul 17.00-17.30 WIB dengan format acara yang bersifat *talk show* atau

perbincangan radio yang merupakan kombinasi dua keterampilan yaitu seni berbicara dan seni wawancara. Sedangkan untuk berinteraksi dengan pendengar pada program “Kuliah Angkasa Sore” ini melalui dua cara, yaitu melalui layanan telepon ke (024) 6593425 dan layanan SMS ke (024) 74087001. Adapun perbedaan yang cukup menarik di acara ini, yaitu dari kru, penyiar dan narasumber yang kebanyakan berasal dari kalangan Kampus UNISSULA, bahkan tidak sedikit mahasiswa dan mahasiswi yang ikut berpartisipasi sebagai narasumber dalam acara ini.

3. Pasca Produksi

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam memproduksi suatu acara yaitu proses evaluasi setelah sebuah program selesai disiarkan kepada pendengar. Bertujuan untuk melihat keberhasilan dari sebuah acara, mengukur disiplin dan kreatifitas pelaksana acara dan mengukur dampak acara (reaksi pendengar). Pada program “Kuliah Angkasa Sore” ada evaluasi secara kecil yang dilakukan walaupun itu hanya 5 menit, tetapi evaluasi juga dilakukan bersama dengan program lainnya. Evaluasi program dilakukan setiap hari Sabtu, baik di awal bulan, pertengahan bulan ataupun akhir bulan. Berdasarkan evaluasi yang diadakan setiap hari Sabtu, program “Kuliah Angkasa Sore” mendapatkan respon yang cukup baik dari masyarakat Semarang dan sekitarnya, itu bisa dilihat dari telepon dan SMS yang masuk setiap harinya.

Untuk kekurangannya sendiri Radio PTDI UNISA 205 dalam program siaran dakwah “Kuliah Angkasa Sore” masih ada beberapa kekurangan, diantaranya adalah:

- 1.1. Struktur organisasi yang belum efektif.
- 1.2. Manajemen produksi yang perlu disempurnakan.
- 1.3. Masih di frekwensi AM.

Dari kesimpulan di atas dapat kita peroleh pelajaran yang sangat bermanfaat untuk kita semua. Sebagai radio kampus dan juga SDM dari mahasiswa, PTDI UNISA 205 membuktikan kalau mereka mampu bersaing dan bisa membuat siaran dakwah yang tidak kalah dengan radio-radio lain yang bukan radio kampus. Pelajaran yang dapat kita petik adalah kita harus selalu optimis, mau terus berusaha dan pantang menyerah, seperti radio PTDI UNISA 205, walaupun masih di gelombang AM dan penyiarinya dari kalangan mahasiswa-mahasiswi UNISSULA, tetapi mereka tetap optimis bahwa mereka mampu bersaing.

5.2. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis data yang diperoleh dari pelaksanaan proses produksi acara “Kuliah Angkasa Sore” di radio PTDI UNISA 205 mengenai bagaimana proses produksi mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi maka disini penulis akan memberikan saran demi kemajuan PTDI UNISA 205 terutama pada pelaksanaan proses produksi acara “Kuliah Angkasa Sore”, antara lain adalah:

- a. Perlunya perbaikan manajemen, seperti pembuatan *rundown* yang jelas dan terperinci mengenai waktu disetiap segmennya sehingga presenter atau penyiar tidak terlalu bergantung kepada instruksi *Program Director* yang telah baku didokumentasikan sehingga konsep acaranya lebih jelas sekaligus sebagai acuan untuk pembuatan *rundown* selanjutnya.
- b. Menambah Sumber Daya Manusianya agar tidak ada lagi yang merangkap di dua bagian, sehingga dalam bekerja akan lebih fokus dan lebih maksimal guna menghasilkan produksi yang maksimal pula.
- c. Segera bisa melebarkan sayapnya pada frekuensi FM.
- d. Radio PTDI UNISA 205 dalam siaran “Kuliah Angkasa Sore” khususnya harus selalu komitmen dengan selalu berada di jalurnya sesuai dengan formatnya saat ini yang berbentuk *talk show live*.
- e. Selalu melakukan inovasi-inovasi seperti bahasa dan gaya yang digunakan penyiar agar selalu menarik untuk didengar dan tidak tergerus oleh format yang bermunculan di radio-radio baru dengan tetap mempertahankan formatnya, serta berusaha untuk mendapatkan materi-materi yang *up to date* untuk memancing lebih banyak lagi audien atau endengar dari siaran “Kuliah Angkasa Sore”.

5.3. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan

kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mengikutinya.

Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Dalam penulisan skripsi ini tentu saja masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Peneliti berharap walaupun penelitian ini sangat sederhana mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti, khususnya para pembaca yang berminat meneliti tentang radio. Namun demikian penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan dari berbagai hal baik dari segi isi, penulisan maupun bahasanya, untuk itu peneliti berharap kepada pembaca memberi kritik dan saran yang sifatnya membangun serta menyempurnakan demi kebaikan peneliti masa datang. Kesempurnaan hanyalah milik Allah. Penulis hanya berharap skripsi ini membawa manfaat. Dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua.